

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara stres kerja dengan keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) cabang Karawang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan makanan cepat saji PT. Fast Food Indonesia Tbk (*Kentucky Fried Chicken*) cabang Karawang. Tempat ini dipilih karena keterjangkauan, yaitu berdasarkan survey awal kantor cabang tersebut bersedia untuk dilakukan penelitian disana, dan juga adanya masalah mengenai keinginan berpindah (*turnover intention*) yang disebabkan oleh stres kerja karyawan pada perusahaan makanan cepat saji PT. Fast Food Indonesia Tbk (*Kentucky Fried Chicken*).

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan Maret 2012 sampai dengan Juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, sehingga akan

mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu<sup>50</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel<sup>51</sup>.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (Stres Kerja) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (*turnover intention*) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta.2010), p.3

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:Alfabeta.2002), p.7

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>52</sup>.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) cabang Karawang yang berjumlah 35 karyawan yang nantinya akan menjadi responden peneliti, dengan alasan keterjangkauan, yaitu kesediaan karyawan untuk menjadi responden untuk dilakukan penelitian, dan kesibukkan yang ada pada pimpinan dan asistennya, sehingga tidak dimungkinkan untuk menjadikan mereka sebagai responden.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>53</sup>.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.cit*, p. 117

<sup>53</sup> *Ibid*, p.118

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu stres kerja (variabel X) dan *turnover intention* (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Keinginan Berpindah (*Turnover intention*) (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Keinginan Berpindah (*Turnover intention*) merupakan suatu keinginan yang timbul pada individu dan dilakukan secara penuh kesadaran untuk berpindah dari tempat ia bekerja ke perusahaan lain.

#### **b. Definisi Operasional**

*Turnover intention* mencerminkan indikator yaitu absensi yang meningkat dengan sub indikator: tidak masuk bekerja dalam waktu lama, cuti kerja terlalu banyak, mulai malas bekerja dengan sub indikator orientasi bekerja ke perusahaan lain, peningkatan terhadap pelanggaran tata tertib kerja dengan sub indikator meninggalkan tempat kerja pada jam kerja, terlambat masuk kerja, tidak menggunakan peralatan kerja (name tag, topi, celemek). *Turnover intention* menggunakan instrumen non tes, yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

#### **c. Kisi-Kisi Instrumen *Turnover intention***

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *turnover intention* yang diujicobakan pada 30 karyawan PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

cabang MT. Haryono di Jakarta dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *turnover intention*. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y**  
**(*Turnover intention*)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<b>Absensi yang meningkat</b>	Tidak masuk bekerja dalam waktu lama	7, 29, 30, 31	1, 2,		7, 29, 30, 31	1, 2	6, 27, 28, 29	1, 2
	Cuti kerja terlalu banyak	3, 4,	23, 24,	4	3	23, 24	3	21, 22,
<b>Mulai malas bekerja</b>	Orientasi bekerja ke perusahaan lain	17, 18, 19	8, 9, 10, 16, 32	16	17, 18, 19	8, 9, 10, 32	15, 16, 17	7, 8, 9, 30
<b>Peningkatan terhadap pelanggaran tata tertib kerja</b>	Meninggalkan tempat kerja pada jam kerja	27, 28	5, 6,		27, 28	5, 6	25, 26	4, 5
	Terlambat masuk kerja	11, 12, 13	20, 21, 22		11, 12, 13	20, 21, 22	10, 11, 12	18, 19, 20
	Tidak menggunakan peralatan kerja (name tag, topi, celemek)	14, 15, 33	25, 26		14, 15, 33	25, 26	13, 14, 31	23, 24

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5

(lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**TABEL III. 2**  
**Skala Penilaian Instrumen *Turnover intention***

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR: Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen *Turnover intention***

Proses pengembangan instrumen *turnover intention* dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 33 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel *turnover intention* seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *turnover intention*.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel *turnover intention* sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) cabang MT. Haryono di Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

54

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 2 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel *turnover intention* menjadi 31 butir pernyataan (perhitungan dapat di lihat di lampiran 16).

---

<sup>54</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008), p.86

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 55$$

Dimana :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir
- $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 56$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 0,92$ ,  $St^2 = 334,272$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0.937 (perhitungan dapat di lihat di lampiran 19). Hal ini menunjukkan bahwa “Koefisien reliabilitasnya termasuk dalam kategori tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *turnover intention*.

<sup>55</sup> *Ibid*, p.89

<sup>56</sup> Husaini U dan Purnomo S, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2008), p. 292

## **2. Stres kerja (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Stres kerja adalah perasaan cemas, panik atau tegang pada seseorang saat mengalami tekanan-tekanan hidup yang ia rasakan di tempat kerja maupun lainnya.

### **b. Definisi Operasional**

Stres kerja mencerminkan indikator gejala fisiologis dengan sub indikator: gangguan gastrointestinal (gangguan lambung), sakit kepala dan ketegangan otot, gangguan tidur, gejala psikologis dengan sub indikator: kecemasan, depresi, kebosanan, komunikasi yang tidak efektif, menurunnya rasa percaya diri dan kehilangan konsentrasi, dan gejala perilaku dengan subindikator: menunda dan menghindari pekerjaan, perilaku makan yang tidak normal, menurunnya kualitas hubungan interpersonal dengan keluarga dan teman. Stres kerja menggunakan instrumen non tes, yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

### **c. Kisi – Kisi Instrumen Stres kerja**

Kisi-kisi instrumen stres kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja yang diujicobakan pada 30 karyawan PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) cabang MT. Haryono di Jakarta dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja. Kisi-

kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen stres kerja dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Stres kerja**  
**(Stres Kerja**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Gejala Fisiologis	Gangguan gastrointestinal (gangguan lambung)	18, 19	1,		18, 19	1	17, 18	1
	Sakit kepala dan ketegangan otot	30	16	16	30		28	
	Gangguan tidur	17	20	20	17		16	
Gejala Psikologis	Kebosanan	3, 4	10, 11		3, 4	10, 11	3, 4	10, 11
	Depresi	2	28		2	28	2	26
	Kecemasan	29, 33	32		29, 33	32	27	30, 31
	Komunikasi yang tidak efektif	7	5, 6		7	5, 6	7	5, 6
	Menurunnya rasa percaya diri	12, 13	14, 15		12, 13	14, 15	12, 13	14, 15
	Kehilangan konsentrasi	25, 34	24, 35	35	25, 34	24	23, 32	22
Perilaku	Menunda atau menghindari pekerjaan	21	26		21	26	19	24
	Perilaku makan tidak normal	27	8, 9		27	8, 9	25	8, 9
	Menurunnya kualitas hubungan interpersonal keluarga dan teman	31	22, 23		31	22, 23	29	20, 21

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model Skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III. 4**  
**Skala Penilaian Untuk Stres kerja**

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR: Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Stres kerja**

Proses pengembangan Instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert sebanyak 35 butir pernyataan yang mengacu pada model indikator-indikator variabel stress kerja terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel stres kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) cabang MT. Haryono di Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

57

$$\text{Dimana : } r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 3 butir pernyataan yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja menjadi 32 butir pernyataan (perhitungan dapat di lihat di lampiran 10).

Selanjutnya, dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$\text{Dimana : } r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{58}$$

<sup>57</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *loc. Cit.*

<sup>58</sup> *Ibid*, p. 89

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)  
 $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir  
 $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

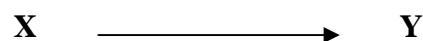
$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 59$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2=1,38$ ,  $St^2 =276,046$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,919 (perhitungan dapat di lihat di lampiran 13). Hal ini menunjukkan bahwa “Koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 32 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Stres kerja.

#### **F. Konstelasi Hubungan antara Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Stres kerja) dengan variabel Y (*Turnover intention*).

Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:




---

<sup>59</sup> Husaini U dan Purnomo S, *loc.cit.*

Keterangan:

Variabel Bebas (**X**) : Stres kerja

Variabel Terikat (**Y**) : *Turnover intention*

—————→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{60}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

<sup>60</sup> Sugiyono, (Bandung:Alfabeta.2010), *Op. Cit*, p 188

- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_o$  (hitung)  $<$   $L_t$  (tabel), maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika  $L_o$  (hitung)  $>$   $L_t$  (tabel), maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

Prosedur yang digunakan adalah :

- Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku dengan menggunakan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .

- c) Selanjutnya dihitung proporsi  $x_1, x_2, \dots, x_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka  $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } x_1, x_2, \dots, x_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
- d) Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlakmya.
- e) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini sebagai  $L_0$ .<sup>61</sup>

## b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$  (regresi linier)

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$  (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$

---

<sup>61</sup> *Ibid*, p.466-467

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel.}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel.}$ , maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:<sup>62</sup>

**Tabel III.5**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

<sup>62</sup> *Ibid*, p. 332.

## b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 63$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

## c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$t \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 64$$

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

---

<sup>63</sup> *Ibid*, p.212

<sup>64</sup> *Ibid*, p. 214

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{65}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), p.231